

**PENGARUH KERJASAMA BELT AND ROAD INITIATIVE TIONGKOK
TERHADAP PERKEMBANGAN LOOK EAST POLICY IRAN**

SKRIPSI

*Diajukan guna memenuhi salah satu syarat
untuk memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Politik pada
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Andalas*



Oleh:

ILHAM TANJUNG

1910851030

Pembimbing:

Dr. Virtuous Setyaka, S. IP. M.Si

Rifki Dermawan, S.Hum, M.Sc

**DEPARTEMEN HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS**

2026

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis pengaruh *Belt and Road Initiative* (BRI) Tiongkok terhadap perkembangan *Look East Policy* (LEP) Iran pada periode 2013–2021 beserta keberlanjutannya. Pasca-Revolusi Islam 1979, Iran menghadapi tekanan sistemik berupa sanksi dan isolasi dari blok Barat, yang mendorong lahirnya LEP sebagai strategi bertahan hidup yang pada mulanya bersifat reaktif dan transaksional. Menggunakan kerangka Realisme Neoklasik Gideon Rose, penelitian ini menelusuri interaksi antara tekanan sistemik (sanksi Barat), peluang sistemik (kehadiran BRI), dan persepsi elit Iran sebagai variabel penghubung yang membentuk kebijakan luar negeri. Data kepustakaan dianalisis melalui teknik *explaining-outcome process tracing*, dengan menguji rangkaian bukti terhadap penjelasan tandingan berupa kalkulasi ekonomi rasional semata. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penjelasan berbasis ekonomi murni tidak memadai untuk menjelaskan pola hubungan Iran-Tiongkok pascapenarikan diri Amerika Serikat dari JCPOA pada 2018: sementara volume perdagangan resmi kedua negara menyusut tajam, komitmen politik-diplomatik Iran terhadap Tiongkok justru menguat, mengindikasikan peran persepsi elit yang independen dari kalkulasi keuntungan ekonomi jangka pendek. Temuan ini diperkuat oleh penandatanganan Perjanjian Kerja Sama Strategis 25 Tahun Iran-Tiongkok pada 2021, serta keberlanjutan ekspansi multilateral Iran melalui keanggotaan penuh di *Shanghai Cooperation Organisation* (SCO) dan BRICS. Penelitian ini menyimpulkan bahwa BRI Tiongkok berfungsi sebagai katalisator yang melembagakan LEP Iran secara diplomatik dan politik menjadi kemitraan strategis komprehensif dan berjangka panjang, sekalipun ketergantungan struktural Iran terhadap tekanan sanksi Barat belum sepenuhnya terlepas.

Kata Kunci: *Look East Policy, Belt and Road Initiative, Iran, Tiongkok, Realisme Neoklasik, Process Tracing.*



ABSTRACT

This study analyzes the impact of China's Belt and Road Initiative (BRI) on the development of Iran's Look East Policy (LEP) during the 2013–2021 period and its continuity. Following the 1979 Islamic Revolution, Iran faced systemic pressure in the form of sanctions and isolation from the Western bloc, which gave rise to the LEP as a survival strategy that was initially reactive and transactional. Employing Gideon Rose's Neoclassical Realism framework, this study traces the interaction between systemic pressure (Western sanctions), systemic opportunity (the presence of the BRI), and Iranian elite perception as the intervening variable shaping foreign policy outcomes. Library-based data were analyzed using explaining-outcome process tracing, testing the evidentiary chain against a rival explanation grounded in pure rational economic calculation. The findings indicate that a purely economic explanation is insufficient to account for the pattern of Iran-China relations following the United States' withdrawal from the JCPOA in 2018: while official bilateral trade volume declined sharply, Iran's political-diplomatic commitment to China intensified, indicating a role for elite perception independent of short-term economic gain. This finding is reinforced by the signing of the 25-Year Iran-China Strategic Cooperation Agreement in 2021, as well as the continuation of Iran's multilateral expansion through full membership in the Shanghai Cooperation Organisation (SCO) and BRICS. The study concludes that China's BRI functioned as a catalyst that institutionalized Iran's LEP diplomatically and politically into a comprehensive, long-term strategic partnership, even as Iran's structural vulnerability to Western sanctions pressure was not fully resolved.

Keywords: Look East Policy, Belt and Road Initiative, Iran, China, Neoclassical Realism, Process Tracing.

